

Penyusunan Laporan Keuangan Pada CV Dewa Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Muhammad Hildan Raseka ¹, Titin Ruliana ², Zilfana³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : hildanraseka@gmail.com

Keywords:

Financial Report, SAK EMKM

ABSTRACT

Muhammad Hildan Raseka, 2022, Preparation of Financial Statements at CV Dewa Based on Micro, Small and Medium Financial Accounting Standards (SAK EMKM).

Financial statements are reports that show conditions and provide financial information at this time or within a certain period. This study aims to facilitate MSMEs in compiling financial reports in accordance with SAK EMKM.

The purpose of this study is to find out how the preparation of financial statements that have been made by CV Dewa and what obstacles are faced in preparing financial statements based on SAK EMKM. This research uses a qualitative descriptive approach with a case study method, for data collection is carried out by field research and literature.

From the results of calculations using the Dean J. Champion formula, it shows that the preparation of financial statements is 100% (very appropriate), profit and loss statements are 100% (very appropriate), notes to financial statements are 0% (not appropriate).

The conclusion in this study, the notes on the financial statements are not in accordance with the provisions of SAK EMKM because CV Dewa did not compile notes on the financial statements. Meanwhile, CV Dewa statement of financial position has not recorded current accounts, deposits and inventories.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia jika adanya UMKM. Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) : Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Akuntansi menurut Hanafi dan Abdul Halim (2014:27) : “Sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa dipakai untuk penelitian dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut.”

Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Fahmi (2012) : “Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh dari informasi tersebut dapat di jadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan”.

SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) dan telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 lalu. Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018:8) paragraf 3.9, laporan keuangan entitas minimum terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan Laba Rugi selama periode
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu relevan.

CV Dewa telah menyajikan laporan keuangan, namun belum diketahui apakah laporan keuangan yang disajikan oleh CV Dewa sudah sesuai atau belum dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Oleh karena itu karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2015) nomor satu adalah :

1. Dapat Dipahami : Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.
2. Relevan : Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.
3. Keandalan : Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur

(*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4.

METODE

Definisi Operasional

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang dimaksudkan untuk digunakan entitas mikro, kecil, dan menengah.

Neraca adalah laporan yang memberikan informasi tentang aset, kewajiban dan modal kepada CV Dewa.

Laporan laba rugi CV Dewa adalah laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk 1 periode waktu tertentu.

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan informasi dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)

Pengumpulan data dengan pengamatan langsung ke lapangan atau langsung ke objek yang diteliti, yang ditempuh dengan cara sebagai berikut: yakni mencari data dengan mengadakan tanya jawab kepada pemilik dan karyawan CV Dewa di jalan Budiyo RT02 Kelurahan Sanga-Sanga Muara.

2. Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan melalui studi kepustakaan serta laporan-laporan dan data-data dari sumber obyek penelitian yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah rumus Dean J. Champion. Menurut Dean J. Champion dalam bukunya *Basic Statistic For Sosial Research* tahun 1990 perhitungan dilaksanakan dengan menggunakan rumus champion. Yaitu dengan menghitung jumlah jawaban "Ada" kemudian dilaksanakan perhitungan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{jumlah jawaban "A da"}}{\sum \text{jumlah pertanyaan}} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1.1 Perbandingan Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Menurut SAK EMKM 2018 Dengan Laporan Keuangan CV Dewa

No	ITEM YANG DIBANDINGKAN	SAK EMKM	Paragraf	CV DEWA	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Dasar Pencatatan	Dasar pencatatan laporan posisi keuangan menggunakan dasar akrual	2.19	Aset barang dagang, alat perusahaan	✓	
2	Penyajian Aset Dalam Laporan Posisi Keuangan	Aset mencakup hal hal berikut : (a) Kas dan setara kas; (b) Piutang; (c) persediaan; (d) Aset tetap; (e) Utang usaha; (f) Utang bank; (g) Ekuitas	4.2	Kas dan Setara Kas, Piutang, Aset tetap, Utang usaha, Utang bank, Ekuitas	✓	
3	Pengakuan Aset	Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya dimasa depan dapat dipastikan mengalir ke entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal	2.16	Tempat usaha, kendaraan, peralatan, dan barang dagang	✓	

Dilanjutkan

Lanjutan

No	ITEM YANG DIBANDINGKAN	SAK EMKM	Paragraf	CV DEWA	Sesuai	Tidak sesuai
4	Pengukuran Aset	Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut.	2.22	Barang dagang	✓	
5	Penyajian Liabilitas Dalam Laporan Posisi Keuangan	Liabilitas mencakup akun berikut : (a) Utang Usaha; (b) Utang Bank		Utang usaha, Utang bank	✓	
6	Pengakuan Liabilitas	Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk kewajiban entitas.	2.23	Penjualan barang dagang	✓	
7	Pengukuran Liabilitas	Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas yang diterima.	2.23	Utang bank	✓	

Sumber : CV Dewa 2020

**Tabel 2 Perbandingan Penyusunan Laporan Laba Rugi Menurut SAK EMKM
2018 Dengan Laporan Keuangan CV Dewa**

No	ITEM YANG DIBANDINGKAN	SAK EMKM	Paragraf	CV DEWA	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Klasifikasi Dalam Laporan Laba Rugi	Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun sebagai berikut : (a) Pendapatan (b) Beban keuangan (c) Beban Pajak	5.2	Pendapatan usaha, Beban usaha, Beban lain-lain	✓	
2	Penyajian Dalam Laporan Laba Rugi	Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.	5.3	Pendapatan, dan Beban	✓	
3	Pengakuan Dan Pengukuran Beban	Dalam kondisi jumlah arus kas keluar tidak dapat diukur dengan andal dan / atau waktu pengeluaran arus kasnya tidak dapat dipastikan maka beban diakui pada saat kas dibayarkan	14.15	Beban usaha, dan Beban lain-lain	✓	
4	Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan	Pendapatan diakui apabila terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada	14.2	Pendapatan usaha, dan Pendapatan lain-lain	✓	
Total Jawaban					4	0

Sumber : CV Dewa 2020

Tabel 3 Perbandingan Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM 2018 Dengan Laporan Keuangan CV Dewa

N o	ITEM YANG DIBANDINGKAN	SAK EMKM	Parag raf	CV DEWA	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Informasi Yang Disajikan	Rincian pos yang tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan	6.2			✓
Total Jawaban					0	1

Sumber : CV Dewa 2020

Hasil Perhitungan Checklist Laporan Posisi Keuangan (Tabel 1)

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{8}{9} \times 100 \% \\
 &= 0.8 \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penyajian laporan keuangan yang disusun oleh CV. Dewa dapat disimpulkan bahwa sangat sesuai sebesar 100% berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah. Pos-pos laporan posisi keuangan yang diterapkan CV. Dewa berupa kas, piutang usaha, dan beban dibayar dimuka, aset tetap sedangkan pos-pos yang belum diterapkan CV. Dewa berupa giro, deposito, persediaan, sehingga penyusunan laporan keuangan CV. Dewa disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Hasil Perhitungan Checklist Laporan Laba Rugi (Tabel 2)

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{4}{4} \times 100 \% \\
 &= 1 \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penyajian laporan keuangan pada pos-pos Laba Rugi yang disusun oleh CV. Dewa dapat disimpulkan bahwa sangat sesuai sebesar 100% berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah. Pos-pos Laporan Laba Rugi yang diterapkan CV. Dewa berupa pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, beban usaha, beban lain-lain, sedangkan pos-pos yang belum diterapkan CV Dewa berupa pajak penghasilan, sehingga penyusunan laporan keuangan CV Dewa sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah.

Hasil Perhitungan Checklist Catatan Atas Laporan Keuangan (Tabel 3)

$$\begin{aligned}\text{Presentase} &= \frac{0}{1} \times 100 \% \\ &= 0 \\ &= 0\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penyajian laporan keuangan pada pos-pos Catatan Atas Laporan Keuangan yang disusun oleh CV. Dewa dapat disimpulkan bahwa tidak sesuai sebesar 0% berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah. CV Dewa belum menerapkan Catatan Atas Laporan Keuangan, sehingga penyusunan laporan keuangan CV Dewa disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah.

1. Pembahasan Penyusunan Laporan Posisi Keuangan CV Dewa

Analisis pos-pos laporan keuangan CV Dewa menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Berdasarkan (Tabel 1) menunjukkan pos-pos akun laporan posisi keuangan yang disajikan pos-pos dalam posisi keuangan secara terpisah dengan tingkat penilaian sebesar 100% sangat sesuai, capaian ini berdasarkan dilakukannya wawancara dan memberikan 9 pertanyaan terkait dengan sesuai atau tidaknya dengan SAK EMKM dan analisis ini juga menggunakan penilaian Dean J. Champion. Pos-pos laporan posisi keuangan yang disajikan CV Dewa berupa kas, piutang usaha, dan beban dibayar dimuka, aset tetap sedangkan pos-pos yang belum diterapkan CV Dewa berupa giro, deposito, persediaan, pengujian hipotesis dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Karena penyusunan Laporan Posisi Keuangan CV Dewa sudah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

2. Pembahasan Penyusunan Laporan Laba Rugi CV Dewa

Analisis pos-pos laporan laba rugi CV Dewa menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Berdasarkan (Tabel 2) menunjukkan pos-pos akun laporan laba rugi yang disajikan sangat sesuai dengan ketentuan standar akuntansi dan disajikan pos-pos dalam laporan laba rugi secara terpisah yang terdiri dari pos pendapatan dan pos beban dengan tingkat penilaian sebesar 100%, capaian ini berdasarkan dilakukannya wawancara dan memberikan 4 pertanyaan terkait dengan sesuai atau tidaknya dengan SAK EMKM dan analisis ini juga menggunakan penilaian Dean J. Champion. Sehingga pengujian dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Karena penyusunan Laporan Laba Rugi CV Dewa sudah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

3. Pembahasan Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan

Analisis pos-pos catatan atas laporan keuangan CV Dewa menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Berdasarkan (Tabel 3) menunjukkan pos-pos dalam catatan atas laporan keuangan dengan tingkat penilaian sebesar 0% tidak sesuai, capaian ini berdasarkan dilakukannya wawancara dan memberikan 1 pertanyaan terkait dengan sesuai atau tidaknya

dengan SAK EMKM dan analisis ini juga menggunakan penilaian Dean J. Champion. Sehingga pengujian hipotesis dari pengolahan data dapat disimpulkan hipotesis diterima. Karena CV Dewa belum menerapkan Catatan Atas Laporan Keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penyusunan pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan yang disusun CV Dewa sangat sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah, pos-pos yang belum diterapkan CV Dewa berupa giro, deposito, persediaan, sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya ditolak.
2. Penyusunan pos-pos yang disajikan dalam pos-pos laba rugi yang disusun CV Dewa sangat sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah, sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya ditolak.
3. Catatan atas laporan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah, CV Dewa belum menerapkan catatan atas laporan keuangan sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.

Saran

1. CV Dewa, sebaiknya menerapkan penyusunan pos-pos laporan keuangan pada pos-pos laporan posisi keuangan, pos-pos laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan yang disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah, agar penyajian laporan keuangan perusahaan tersebut relevan dan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam memahami informasi-informasi pada laporan keuangan tersebut.
2. CV Dewa, sebaiknya menerapkan SAK EMKM untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan pada perusahaan dan menyajikan pos-pos laporan keuangan yang benar dan lengkap. Laporan keuangan lengkap berdasarkan SAK EMKM berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Penulis selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan dengan skala usaha yang lebih besar dan kompleks seperti perusahaan manufaktur atau perusahaan dagang dan jasa yang lebih kompleks dan berbeda sehingga SAK EMKM dapat diterapkan secara lebih menyeluruh dan lengkap. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi SAK EMKM pada perusahaan dengan bidang usaha yang berbeda.

REFERENCES

- Anonim, Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan-edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Anonim, Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta IAI.
- Anonim, Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM).
- Champions, Dean J. 1990. *Basic Statistic For Sosial Research*. San Fransisco. Chandler Publisher.
- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.